

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.75% Di Awal Pekan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,390—6,460).

Today's Info

- POLY Targetkan Ekspor 30-50%
- PRIM Targetkan Pertumbuhan 50%
- BUVA Cari Pinjaman Bank USD 140 Juta
- Laba SWAT Naik 244%
- MEDC Proyeksikan Capex USD 400 Juta
- Pendapatan GOOD Naik 7.59%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
BBTN	Spec.Buy	2,390-2,430	2,270-
BMTR	Spec.Buy	378-388	346
CTRA	S o S	1,055-1,035	1,130
WIKA	S o S	2,080-2,030	2,250
WSKT	S o S	1,885-1,850	2,010

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.84	3,941

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
JECC	09 Apr	EGM
NISP	09 Apr	AGM
SDPC	09 Apr	AGM
SIDO	09 Apr	AGM

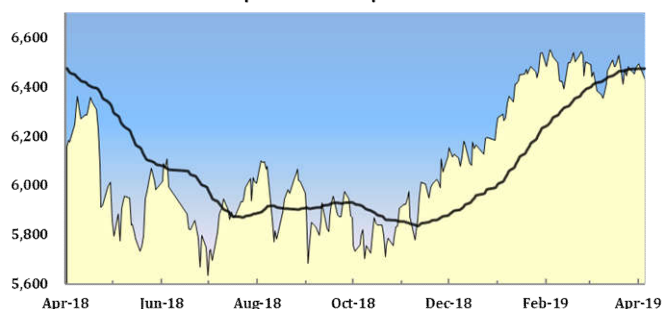
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
ADMF	Div	908	09 Apr
BNII	Div	7.19862	09 Apr
BSSR	Div	53.88492	09 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
HOME	10 : 88	100	18 Apr

IPO CORNER			
PT. Meta Epsi			
IDR (Offer)	320		
Shares	625,000,000		
Offer	29 March—04 April 2019		
Listing	10 April 2019		

IHSG April 2018 - April 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	14,365	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,341	6,390	6,460
Frequency (Times)	398,520	6,365	6,490
Market Cap (Trillion IDR)	7,308	6,335	6,520
Foreign Net (Billion IDR)	842.29		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,425.73	-48.28	-0.75%
Nikkei	21,761.65	-45.85	-0.21%
Hangseng	30,077.15	140.83	0.47%
FTSE 100	7,451.89	5.02	0.07%
Xetra Dax	11,963.40	-46.35	-0.39%
Dow Jones	26,341.02	-83.97	-0.32%
Nasdaq	7,953.88	15.19	0.19%
S&P 500	2,895.77	3.03	0.10%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.10	0.8	1.08%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.40	1.3	2.09%
Gold Price USD/Ounce	1297.48	7.5	0.58%
Nickel-LME (US\$/ton)	13100.50	113.5	0.87%
Tin-LME (US\$/ton)	20940.00	-190.0	-0.90%
CPO Malaysia (RM/ton)	2111.00	-18.0	-0.85%
Coal EUR (US\$/ton)	62.15	4.2	7.16%
Coal NWC (US\$/ton)	83.75	2.8	3.40%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14167.00	34.0	0.24%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,593.1	2.22%	-1.51%
MD Asset Mantap Plus	1,256.6	0.39%	-18.56%
MD ORI Dua	2,037.3	3.49%	-2.43%
MD Pendapatan Tetap	1,161.6	1.90%	-1.83%
MD Rido Tiga	2,282.9	2.29%	2.85%
MD Stabil	1,215.0	-0.21%	-0.22%
ORI	2,311.8	-1.29%	18.40%
MA Greater Infrastructure	1,248.4	1.14%	-0.24%
MA Maxima	997.2	0.75%	3.60%
MA Madania Syariah	1,012.5	1.07%	1.69%
MD Kombinasi	766.2	-2.92%	-5.42%
MA Multicash	1,463.7	0.51%	4.51%
MD Kas	1,561.4	0.54%	6.18%

Harga Penutupan 08 April 2019

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.75% Di Awal Pekan. IHSG berakhir melemah 0.75% di level 6.425,73 pada perdagangan awal pekan ini setelah sempat dibuka menguat tipis. Sektor infrastruktur (-2.15%) dan pertanian (-1.30%) menjadi penekan utama IHSG. Walau demikian, asing melanjutkan net buy Rp 842.28 Miliar, melanjutkan reli selama empat hari berturut-turut. IHSG melemah seiring dengan bursa utama Asia lainnya seperti Indeks Nikkei 225 Jepang (-0.21%) dan Shanghai Composite (-0.05%) di tengah pelemahan mata uang emerging market pasca penurunan imbal hasil obligasi AS.

Di Amerika Serikat, Dow Jones Industrial Average (-0.32%) ditutup melemah sedangkan indeks S&P 500 (+0.10%) dan Nasdaq Composite (+0.19%) ditutup menguat. Bursa Wall Street ditutup variatif di tengah investor yang masih wait and see menantikan rilis laporan keuangan emiten kuartal pertama tahun 2019. Analisis memperkirakan akan adanya penurunan laba di perusahaan-perusahaan S&P 500 di kuartal pertama. Selain itu juga, investor juga masih di tengah kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi global.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,390—6,460). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah di 6,425. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level yang berada di 6,390. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Akan tetapi kemampuan indeks bertahan di atas EMA 50 memberikan peluang untuk menghambat laju pelemahan indeks. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (08 April 2019 - 12 April 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Foreign Exchange Reserves	Mar-19	USD 124.5 billion	USD 123.3 billion	USD 121.9 billion
09	Retail Sales (YoY)	Feb-19	-	7.2%	6.0%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Balance of Trade	Germany	Feb-19	EUR 17.9 billion	EUR 14.6billion	EUR 16.5 billion
08	Factory Orders (MoM)	US	Feb-19	-0.5%	0.0%	-0.6%
10	ECB Interest Rate	Euro Area	-	-	0.0%	0.0%
10	Inflation Rate (YoY)	US	Mar-19	-	1.5%	1.8%
10	Crude Oil Inventory	US	Week Ended, Apr 05 - 2019	-	7.24 million barrel	-
11	Inflation Rate (YoY)	China	Mar-19	-	1.5%	2.3%
11	Inflation Rate Final (YoY)	Germany	Mar-19	-	1.5%	1.3%
11	Initial Jobless Claims	US	Week Ended, Apr 06 - 2019	-	202 thousand	-
11	Continuing Jobless Claims	US	Week Ended, Mar 30 - 2019	-	1717 thousand	-
12	Balance of Trade	China	Mar-19	-	USD 4.08 billion	USD 8.80 billion

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Meningkat.** Pada bulan Maret 2019, cadangan devisa Indonesia meningkat menjadi USD 124,5 miliar. Posisi cadangan devisa ini setara dengan pembiayaan 7 bulan impor, di atas standar minimum kecukupan impor internasional sebesar 3 bulan impor. Menurut Direktur Komunikasi Bank Indonesia, Onny Widjanarko, kenaikan ini didorong oleh penerimaan devisa migas dan penerimaan lainnya pada bulan Maret. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.722%	0.232	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.986
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.986
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	118.1	(1.6)	0.14
EMBIG	472.1	0.0	0.04
BFCIUS	0.5	0.0	-2.78
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.43

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.637	0.00%	7.2%
USD/JPY	109.730	0.00%	2.6%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.1%
USD/MYR	4.069	-0.07%	4.2%
USD/THB	31.295	0.00%	0.1%
USD/EUR	0.883	0.00%	8.5%
USD/CNY	6.717	0.00%	6.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- BoJ Mulai Khawatirkan Dampak Perlambatan Global.** Kemarin, Bank of Japan (BoJ), memotong proyeksi terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 wilayah di Jepang. Menurut Gubernur BoJ, Haruhiko Kuroda, pertumbuhan ekonomi di Jepang ke depannya masih akan mengalami ekspansi yang ditopang oleh konsumsi domestik. Namun, ia juga menyatakan bahwa perlambatan permintaan global akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Jepang, dalam bentuk penurunan ekspor, yang mana akan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 3 wilayah Jepang tersebut. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

POLY Targetkan Ekspor 30-50%

- PT Asia Pacific Fibers Tbk. (POLY) mengincar kontribusi ekspor dapat meningkat menjadi 30%-35% pada 2019, untuk melanjutkan kinerja positif sepanjang tahun ini. Adapun, fokus penjualan ekspor pada tahun ini adalah Amerika dan Eropa. Pertumbuhan penjualan sebesar 19,82% sepanjang tahun lalu melampaui target pertumbuhan yang dipasang perseroan sebesar 10%.
- Perseroan juga mampu mencatatkan laba bersih sebesar US\$12,83 juta pada tahun lalu, setelah mencatatkan rugi sebesar US\$4,41 juta pada 2017.
- Kinerja yang positif didorong sejumlah faktor eksternal seperti, perseroan yang memperoleh kelimpahan untung dari ketegangan AS dan China. Di samping itu, perseroan menggarap peluang pasar setelah AS keluar dari perjanjian dagang Trans-Pacific Partnership atau TPP.
- Faktor internal juga turun mendorong kinerja perseroan sepanjang tahun lalu. POLY memacu penjualan produk serat polyester bernilai tambah seperti benang otomotif. Apalagi sekitar 30% dari penjualan ekspor merupakan produk bernilai tambah.
- Penjualan ekspor POLY memberikan kontribusi sebesar 16,14% terhadap pendapatan bersih atau sebesar US\$78,69 juta pada 2018. Adapun, 83,44% lainnya berasal dari penjualan lokal. Perseroan mengincar penjualan sebesar US\$506 juta. Target tersebut tumbuh 6,48% dibandingkan dengan realisasi penjualan 2018. (Sumber:bisnis.com)

PRIM Targetkan Pertumbuhan 50%

- PT Royal Prima Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba dapat meningkat sekitar 50% pada 2019 ditopang oleh sejumlah aksi yang akan dilakukan perseroan. Perseroan telah menyiapkan sejumlah rencana dan sebagian rencana tersebut sudah terealisasi pada kuartal I/2019.
- Pada 2019, perseroan akan fokus untuk melakukan akuisisi sejumlah rumah sakit. Namun, perseroan hanya akan mengakuisisi rumah sakit yang sudah beroperasi dan telah mampu menghasilkan pendapatan.
- Adapun, untuk melakukan aksi tersebut, perseroan berencana untuk melakukan private placement sebagai sumber pendanaan perseroan. (Sumber:bisnis.com)

BUVA Cari Pinjaman Bank USD 140 Juta

- PT Bukit Uluwatu Villa Tbk. (BUVA) memilih mengajukan pinjaman perbankan ketimbang menerbitkan obligasi untuk menyelesaikan dua proyek existing dan ekspansi unit bisnis baru tahun ini.
- Nilai pinjaman memang belum difinalisasi, akan tetapi diperkirakan sebesar US\$130 juta—US\$140 juta atau sekitar Rp1,8 triliun bila menggunakan asumsi kurs rupiah senilai Rp14.200. Nilai pinjaman itu juga sudah termasuk pinjaman existing.
- Pada 2019, BUVA memasang target pendapatan dan laba bersih naik pesat, masing-masing naik sebesar 125% dan 100% dengan rampungnya proyek yang telah direncanakan.
- BUVA mencatatkan pertumbuhan penjualan senilai Rp236 miliar atau naik 93% menjadi Rp488 miliar 2018. Perinciannya, kontribusi terbesar dari segmen gaya hidup, rekreasi, dan hiburan senilai Rp200 miliar dan pendapatan kamar hotel senilai Rp183 miliar. Laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp13,8 miliar dan membalikkan kerugian yang dialami pada 2017 sebesar Rp39 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba SWAT Naik 244%

- Laba PT Sriwahana Adityakarta Tbk (SWAT) tahun 2018 naik 244% menjadi Rp 2,59 miliar dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp 752,33 juta.
- Kenaikan laba tersebut disokong kenaikan nilai penjualan SWAT sebesar 29,12% menjadi Rp 224,86 miliar pada 2018 dibandingkan 2017 yang sebesar Rp 174, 14 miliar. Pendapatan terbesar dari penjualan corrugated yang mencapai Rp 169,50 miliar, disusul paper cone sebesar Rp 48,38 miliar, dan paper tube Rp 7,19 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

MEDC Proyeksikan Capex USD 400 Juta

- PT Medco Energi Internasional Tbk. (MEDC) menaikkan proyeksi belanja modal 2019 menjadi sekitar US\$400 juta atau naik dua digit dari realisasi 2019. MEDC melaporkan realisasi belanja modal US\$329 juta untuk periode 2018. Pada 2019, MEDC mengerek proyeksi belanja modal 21,58% menjadi US\$400 juta.
- Selain menaikkan belanja modal, perseroan juga mengerek target penjualan listrik melalui Medco Power Indonesia (MPI). MPI menargetkan penjualan tenaga listrik 2.850 Gigawatt Hour (GWh) tahun ini atau naik sekitar 5,39% dari realisasi 2.704 GWh pada 2018.
- Untuk tingkat produksi minyak dan gas, MEDC memproyeksikan akan bertumbuh menjadi dari 85 mboepd menjadi 110 mboepd. Proyeksi itu sejalan dengan target segera rampungnya akuisisi Ophir Energy.
- MEDC melaporkan penjualan minyak dan gas bumi berkontribusi sekitar US\$980,15 juta dari total pendapatan 2018. Realisasi itu tumbuh 17,44% dari US\$834,61 juta pada 2017.
- Kontributor kedua ditempati oleh penjualan tenaga listrik dan jasa terkait lainnya dengan US\$235,85 juta pada 2018. Nilai itu tumbuh 249,41% dari US\$67,50 pada 2017. Dengan demikian, total pendapatan yang dikantongi perseroan senilai US\$1,21 miliar pada 2018. Posisi tu naik dari US\$905,11 juta pada 2017.
- Akan tetapi, perseroan tercatat membukukan rugi US\$51,30 juta pada 2018. Kondisi itu berbanding terbalik dari laba US\$127,09 juta pada 2017. Segmen minyak dan gas membukukan laba bersih US\$135 juta atau meningkat 80% secara tahunan. Namun, perseroan membukukan rugi bersih terutama akibat kerugian non tunai dari afiliasi pertambangan, AMNT, guna mempercepat pembangunan Phase 7. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan GOOD Naik 7.59%

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) meraih pendapatan sebesar Rp8,05 triliun pada 2018. Nilai itu meningkat 7,59% year on year (yoy) dibandingkan pendapatan 2017 sebesar Rp7,48 triliun.
- Beban pokok penjualan juga meningkat menuju Rp5,39 triliun dari sebelumnya Rp5,06 triliun. Namun, laba bruto perusahaan masih naik pada 2018 menjadi Rp2,55 triliun dari 2017 sebesar Rp2,42 triliun.
- Sementara itu, laba bersih sebelum efek penyesuaian laba margin entity Rp425,48 miliar. Nilai itu meningkat 19,01% yoy dari sebelumnya Rp357,51 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.